

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI)
DAN PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP PERMINTAAN UANG
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DONNA ANGGIA PRISCYLIA

01101002080

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

25391 / 25952

S.
332.4607
Don
P
2014
G 141263

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI)
DAN PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP PERMINTAAN UANG
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

DONNA ANGGIA PRISCYLIA

01101002080

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SBI DAN PEMBAYARAN NON TUNAI
TERHADAP PERMINTAAN UANG DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Donna Anggia Priscylia
NIM : 01101002080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 04 Maret 2014

Dosen Pembimbing

Ketua



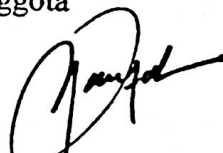
Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.

196407271990032003

Tanggal

: 17 Maret 2014

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si.

195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT BUNGA SBI DAN PEMBAYARAN NON TUNAI
TERHADAP PERMINTAAN UANG DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Donna Anggia Priscylia
NIM : 01101002080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Maret 2014

Ketua



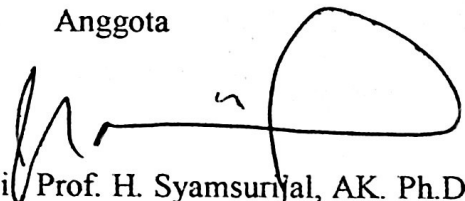
Dr. Hj. Sa'adah Yuliana M.Si
196407271990032003

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
195804171988101002

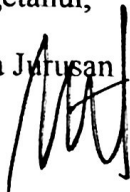
Anggota



Prof. H. Syamsurijal, AK. Ph.D
195212121981021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Donna Anggia Priscylia
NIM : 01101002080
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Pembayaran Non Tunai Terhadap Permintaan Uang di Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj, Sa'adah Yuliana, M.Si

Anggota : Drs.Nazeli Adnan, M.Si.

Tanggal Ujian : 27 Maret 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Maret 2014

Pembuat Pernyataan,



Donna Anggia Priscylia
NIM. 01101002080

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Pembayaran Non Tunai Terhadap Permintaan Uang di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh tingkat bunga SBI dan pembayaran non tunai terhadap permintaan uang di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, Maret 2014

Donna Anggia Priscylia

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI) DAN PEMBAYARAN NON TUNAI TERHADAP PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Oleh:

Donna Anggia Priscylia

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Pembayaran Non Tunai terhadap Permintaan Uang di Indonesia. Uang merupakan pengendali perekonomian, apabila uang terlalu banyak maka perekonomian akan inflasi dan sebaliknya apabila uang terlalu sedikit perekonomian akan deflasi. Permintaan uang dipengaruhi oleh tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia dan seiring dengan perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan informasi sehingga menggeser pola pembayaran masyarakat dari pembayaran tunai ke pembayaran non tunai yang juga mempengaruhi permintaan uang. Data yang digunakan adalah Permintaan Uang (M1), Tingkat Bunga SBI (iSBI), dan nilai transaksi BI-RTGS dan Kliring sebagai parameter Pembayaran Non Tunai. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda (*ordinary least square*) dengan metode ECM serta menghasilkan hasil estimasi yang baik dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Bunga SBI berpengaruh negatif signifikan dan Pembayaran Non Tunai berpengaruh positif signifikan terhadap Permintaan Uang di Indonesia

Kata Kunci : *M1, Tingkat Bunga SBI, Pembayaran Non Tunai, BI-RTGS, Kliring, ECM*

ABSTRACT

INFLUENCE OF INTEREST RATE OF BANK INDONESIA CERTIFICATE AND NON- CASH PAYMENT ON MONEY DEMAND IN INDONESIA

by :

Donna Anggia Priscylia; Dr. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si; Drs. Nazeli Adnan, M.Si

This research aimed to examine the effect of SBI Interest Rates and Non-Cash Payment on Money Demand in Indonesia. Money controls economy, if there is excess money there will be inflation and if there is lack of money there will be deflation. Demand for money is influenced by interest rate of Bank Indonesia Certificate and in line with technology development in communication and information, then it replaces the pattern of public payment from cash payment to non-cash payments also affects money demand . The data used is the Money Demand (M1) , SBI Rate (ISBI) , and the transaction value of BI - RTGS and Clearing as parameter of Non-Cash Payment .The analytical method used is ordinary least squares regression with ECM method and good estimation results with the classical assumption test. The results show that the rate of SBI has significant negative impact and Non-Cash Payment has significant positive impact on Money Demand in Indonesia.

Keywords : M1 , SBI Rate , Non-Cash Payments , BI - RTGS , Clearing , ECM

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Donna Anggia Priscylia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 02 November 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl Lomba Jaya No 1640 Sekip Bendung
Palembang
Alamat E-mail : pdonnaanggia@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 231 Palembang
SLTP : SMP Negeri 10 Palembang
SMU : SMA Negeri 6 Palembang

Pendidikan Non Formal : Kursus Toefl dan Conversation di IEC (Intensive English Course) Palembang

Pengalaman Organisasi : 1. Anggota divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2011/2012
2. Sekretaris divisi Keilmuan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2012/2013
3. Ketua divisi Dana dan Usaha (Danus) EFFECS 2012/2013

Penghargaan Prestasi : Sebagai Mahasiswa Berprestasi pada Semester Ganjil 2012/2013, Penghargaan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Klasik	10
2.1.2. Teori Keynes	13
2.1.3. Teori Boumol-Tobin.....	15
2.1.4. Teori Kuantitas Modern.....	17
2.2. Interest Rate (Suku Bunga)	17
2.3. Sistem Pembayaran.....	19
2.4. Penelitian terdahulu.....	25

2.5. Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya.....	28
2.6. Kerangka Pemikiran	28
2.7. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2. Jenis dan Sumber Data	30
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4. Model dan Teknik Analisis	31
3.5. Uji Statistik	37
3.6. Uji Asumsi Klasik	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil Penelitian.....	41
4.1.1. Perkembangan Permintaan Uang (M1).....	41
4.1.2. Perkembangan Tingkat Bunga SBI.....	48
4.1.3. Perkembangan Nilai BI-RTGS	52
4.1.4. Perkembangan Nilai Perputaran Kliring.....	55
4.2. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Permintaan Uang (M1) di Indonesia Tahun 2008 – 2012 (Dalam Milyar Rupiah)	2
1.2 Perkembangan Nilai Transaksi <i>Real Time Gross Settlement</i> (RTGS) dan Perputaran Kliring Tahun 2008 – 2012 (Dalam Milyar Rupiah).....	7
4.1 Perkembangan Permintaan uang (M1) Periode Januari 2008 – Desember 2012 (Dalam Milyar Rupiah).....	43
4.2 Perkembangan Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Periode Januari 2008 – Desember 2012 (Dalam %).	49
4.3 Perkembangan Nilai Transaksi BI-RTGS Periode Januari 2008 – Desember 2012 (Dalam Milyar Rupiah).....	53
4.4 Perkembangan Nilai Perputaran Kliring Periode Januari 2008 – Desember 2012 (Dalam Milyar Rupiah).....	57
4.5 Hasil Uji Stasioner.....	60
4.6 Hasil Uji Integrasi Variabel Ln M1.....	61
4.7 Hasil Uji Integrasi Variabel LnSBI.....	61
4.8 Hasil Uji Integrasi Variabel LnPNT.....	62
4.9 Hasil Uji Kointegrasi.....	63
4.10 Hasil Estimasi.....	64
4.11 Hasil Uji Multikolonieritas.....	66
4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67
4.14 Hasil Estimasi Setelah Uji Asumsi Klasik.....	68

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1.1 Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Tahun 2008 – 2012 (%).....	5
4.1 Perkembangan Permintaan Uang di Indonesia Periode Januari 2008 – Desember 2012 (Milyar Rupiah).....	50
4.2 Perkembangan Tingkat Bunga SBI Periode Januari 2008 – Desember 2012 (%).....	54
4.3 Perkembangan Nilai Transaksi BI-RTGS Periode Januari 2008 - Desember 2012 (Milyar Rupiah).....	58
4.4 Perkembangan Nilai Transaksi Kliring Periode Januari 2008 – Desember 2012 (Milyar Rupiah).....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Uang Dipengaruhi Tingkat Bunga	18
Gambar 2.2 Ilustrasi Sederhana Sistem Pembayaran	20
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data M1, Tingkat Bunga SBI, dan Pembayaran Non Tunai	77
Lampiran 2. Data M1, Tingkat Bunga SBI, dan Pembayaran Non Tunai Dalam Bentuk Logaritma Natural.....	78
Lampiran 3. Hasil Uji Stasioner.....	79



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan uang dalam melakukan transaksi atau kegiatan ekonomi semakin hari semakin berkembang. Dahulu orang melakukan transaksi dengan sistem barter lalu digeser dengan peranan uang yang lebih baik dan lebih fleksibel. Sekarang uang sudah tidak lagi hanya berbentuk uang tunai melainkan sudah berbentuk cek, bilyet, giro, bahkan berbentuk kartu elektronik. Uang memiliki kaitan yang erat dengan perekonomian. Jumlah uang yang beredar di luar kendali dapat menimbulkan berbagai pengaruh buruk bagi perekonomian secara keseluruhan. Permintaan uang yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya inflasi dan mengganggu pertumbuhan ekonomi, sebaliknya apabila permintaan uang rendah maka akan terjadi kelesuan ekonomi seperti kemakmuran masyarakat yang secara terus menerus akan mengalami penurunan atau disebut deflasi (Elizabeth, 2013:1).

Pengaruh uang dalam perekonomian dapat dilihat pada salah satu fenomena ekonomi di Indonesia pada tahun 1998 yaitu krisis ekonomi global. Krisis ekonomi dipicu oleh kekurangan dana lembaga perbankan sebagai akibat dari penarikan dana oleh masyarakat secara besar-besaran, merosotnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, terganggunya sistem pembayaran, melemahnya nilai rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan kepercayaan masyarakat terhadap uang semakin berkurang mengakibatkan penurunan terus

menerus terhadap nilai tukar rupiah. Pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia menyuntikkan dana secara besar-besaran ke sektor perbankan sehingga menyebabkan terjadinya inflasi. Tingginya kenaikan harga pada tahun 1998 yang mencapai 77 % menyebabkan kebutuhan rupiah yang lebih besar untuk melakukan transaksi sehingga mendorong masyarakat untuk memilih alat pembayaran yang lebih likuid (Elizabeth, 2013:6).

Permintaan uang di Indonesia senantiasa mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahun, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Perkembangan Permintaan Uang (M1) di Indonesia Tahun 2008 – 2013 (Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Permintaan Uang (M1)	Pertumbuhan(%)
2008	456.787.00	-
2009	437.844.98	-4,15
2010	534.390.00	22,05
2011	634.788.00	18,79
2012	758.404.00	19,47

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (diolah)

Selama periode 2008 – 2012 permintaan uang di Indonesia rata-rata mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2009 yang bila dilihat dari pertumbuhannya adalah negatif. Adanya penurunan permintaan uang pada tahun 2009 disebabkan oleh masih kuatnya dampak krisis perekonomian global yang mencapai puncaknya pada triwulan IV tahun 2008 (Bank Indonesia, 2009:13). Ketidakpastian yang terkait dengan sampai seberapa dalam kontraksi global dan sampai seberapa cepat pemulihan ekonomi global akan terjadi, bukan saja menyebabkan tingginya risiko di sektor keuangan, tetapi juga berdampak negatif

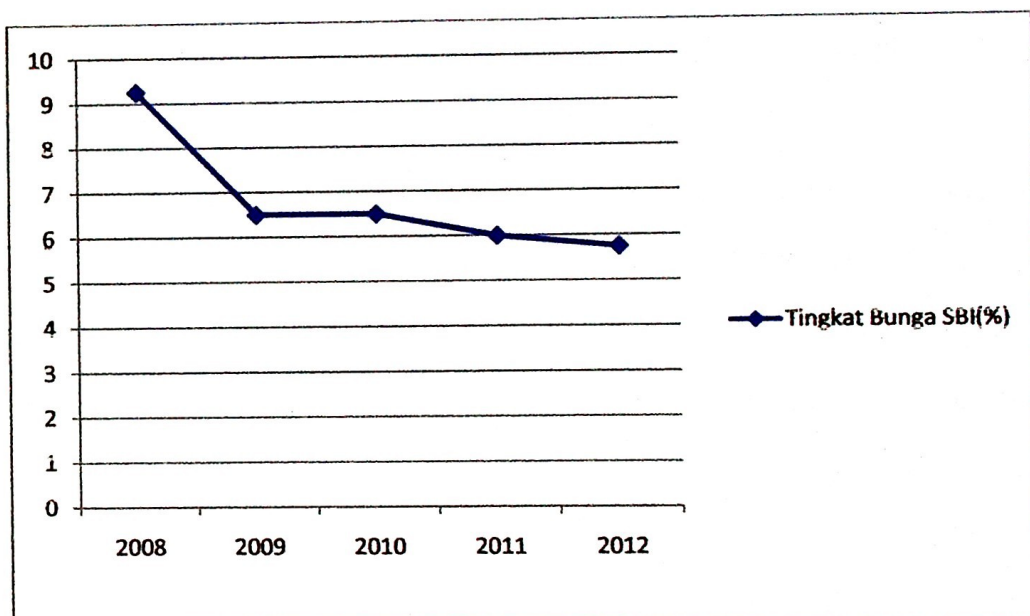
pada kegiatan ekonomi di sektor riil domestik. Kondisi tersebut mengakibatkan stabilitas moneter dan sistem keuangan pada tahun 2009 masih mengalami tekanan berat, sementara pertumbuhan ekonomi juga dalam tren menurun akibat kontraksi ekspor barang dan jasa yang cukup dalam (Bank Indonesia, 2009:14). Kondisi tersebut menurunkan kepercayaan pelaku ekonomi di sektor keuangan dan sektor riil, serta berpotensi menurunkan berbagai kinerja positif yang telah dicapai dalam beberapa tahun sebelumnya, begitu juga dengan permintaan uang. Pada tahun tahun berikutnya permintaan uang kembali meningkat walaupun pertumbuhannya fluktuatif. Pertumbuhan permintaan uang terbesar dalam waktu enam tahun terakhir adalah pada tahun 2010 yaitu sebesar 22.05%.

Banyak faktor yang mempengaruhi permintaan uang diantaranya adalah tingkat bunga. Tingkat bunga akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan antara memegang uang atau berspekulasi melalui surat berharga (obligasi) guna memperoleh keuntungan baik dari tingkat bunga maupun *capital gain*. Hal ini didasari oleh teori permintaan uang yang dikemukakan oleh Keynes dimana ada tiga motif masyarakat memegang uang yaitu untuk transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi (dalam Roswita, 2003:127).

Salah satu tingkat bunga yang digunakan untuk mengendalikan peredaran uang dan merupakan tingkat bunga acuan di Indonesia adalah tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Berdasarkan Direksi BI No. 31/67/Kep/DIR tertanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan SBI serta intervensi rupiah yakni "Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga atas unjuk atas rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang

berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto". Apabila tingkat bunga SBI tinggi maka masyarakat akan tertarik membeli SBI guna mengharapkan keuntungan dari bunga maupun dari *capital gain* sehingga masyarakat meningkatkan permintaan uang untuk spekulasi dan menurunkan permintaan uang untuk transaksi.

Tingkat bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) di Indonesia cenderung mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari perkembangan tingkat bunga SBI selama lima tahun terakhir seperti yang ditunjukkan pada Grafik 1.1 di bawah ini:



Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (diolah)

Grafik 1.1 : Perkembangan Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Tahun 2008 – 2012 (Dalam %)

Tingkat bunga SBI setiap tahunnya mengalami penurunan, tingkat bunga tertinggi adalah pada tahun 2008 sebesar 9.25 % karena pada tahun ini Indonesia sedang terkena guncangan krisis ekonomi global dan pada tahun selanjutnya yaitu

pada tahun 2009 tingkat bunga turun menjadi 6.5 % , hal ini juga berlaku pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2010. Tingkat bunga SBI terkecil adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 5.75 % .

Sementara itu, pada era modern sekarang ini teknologi telah memberikan kemudahan dan efisiensi bagi manusia. Teknologi telah menjalar kesegala bidang termasuk diantaranya teknologi di bidang perbankan sehingga berpengaruh pada transformasi dan inovasi sistem pembayaran. Perkembangan inovasi sistem pembayaran saat ini menjadi perhatian bank sentral di beberapa negara termasuk di Indonesia. Perkembangan ini juga telah menggeser pola masyarakat dalam melakukan transaksi dari pembayaran menggunakan uang tunai menjadi pembayaran non tunai.

Pembayaran non tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran melainkan dengan cara transfer antar bank ataupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri. Selain itu pembayaran non tunai juga dapat dilakukan dengan menggunakan kartu sebagai alat pembayaran, misalnya dengan menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit (Pramono, dkk. 2006:1).

Bank Indonesia sejak tahun 2006 memiliki program kerja bertemakan upaya untuk meningkatkan penggunaan alat pembayaran non tunai melalui pengembangan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK). Gagasan itu dihasilkan dalam rangka inisiatif *cash less society* (masyarakat non tunai) dengan tujuan untuk mendorong terciptanya sistem pembayaran yang aman, efisien, dan handal bagi masyarakat (Nirmala, 2011:2).

Kecenderungan arah perubahan sistem pembayaran tunai menuju non tunai elektronik terjadi di banyak negara. Beberapa di antaranya, adalah Jepang dan Eropa yang menggunakan sistem pembayaran elektronik sebesar masing-masing 78 % dan 66 % dari total pembayaran non tunai (Humphrey, Pulley, dan Vesala, 2000). Biaya yang harus dikeluarkan sebuah negara untuk membiayai sistem pembayaran dapat mencapai 3 % dari GDP atau pendapatan nasionalnya. Sejak sistem pembayaran non tunai elektronik memerlukan biaya hanya sepertiga sampai setengah dari sistem pembayaran non tunai berbasis kertas (*paper based*), maka jelaslah bahwa biaya sosial dalam sistem pembayaran dapat dikurangi dengan megimplementasikan sistem pembayaran elektronik (Humphrey, 2001:3)

Peningkatan penggunaan media pembayaran elektronik di masyarakat seperti media pembayaran berbasis kartu (Kartu ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit, dan *Electronic Money*) dan media transfer elektronik (Kliring dan *Real Time Gross Settlement*) sedikit banyak telah berdampak terhadap permintaan uang yang menjadi faktor penting dalam penentuan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral (Sahabat, 2009:2). Berikut ini merupakan perkembangan transaksi dan perputaran kliring sebagai media transfer elektronik di Indonesia selama enam tahun terakhir.

Tabel 1.2 Perkembangan Nilai Transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS dan Perputaran Kliring Tahun 2008 – 2012 (Dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Transaksi RTGS	Transaksi Kliring
2008	39.622.128,75	133.285,29
2009	34.194.446,61	132.235,11
2010	54.159.264,33	145.475,78
2011	66.921.848,04	164.914,48
2012	99.397.110,34	180.849,07

Sumber : Bank Indonesia. Statistik Sistem Pembayaran

Nilai transaksi Real Time Gross Settlement (RTGS) dan nilai perputaran kliring sebagai media transfer elektronik cenderung mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2009 karena kondisi perekonomian yang masih di bawah tekanan krisis global tahun sebelumnya. Pada empat tahun selanjutnya nilai transaksi RTGS mengalami peningkatan hingga pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan, sedangkan nilai transaksi kliring setelah tahun 2009 terus mengalami peningkatan.

Pembayaran non tunai merupakan bentuk penggunaan teknologi dalam sistem pembayaran, sehingga akan mempengaruhi laju peredaran uang dan memiliki hubungan yang positif dimana penggunaan teknologi seperti kartu pembayaran elektronik dan media transfer elektronik mempercepat uang berpindah tangan dari tangan masyarakat ke masyarakat lainnya. Permintaan uang erat kaitannya dengan kecepatan peredaran uang sehingga pembayaran non tunai akan berhubungan negatif dengan permintaan uang. Walaupun penciptaan uang giral meningkat namun penciptaan uang kartal berkurang karena disubstitusikan

oleh media pembayaran elektronik dan media transfer elektronik atau pembayaran non tunai.

Berdasarkan perkembangan tingkat bunga SBI dan sistem pembayaran non tunai, maka akan diteliti pengaruh tingkat bunga SBI dan pembayaran non tunai terhadap permintaan uang di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Pembayaran Non Tunai terhadap Permintaan Uang di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Pembayaran Non Tunai terhadap Permintaan Uang di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang disesuaikan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama kuliah, serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumber ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi tentang tingkat bunga SBI, pembayaran non tunai, dan permintaan uang di Indonesia,serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan ataupun mengembangkan penelitian ini.

1.4.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam mengambil kebijakan guna menstabilkan permintaan uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat
- Asngari, Imam (2008). *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika Eviews dan SPSS*. Inderalaya : Laboratorium Komputer-FE Unsri
- Asyiah, Nur Jalil. 2007. Analisis Preferensi Dosen Terhadap Kartu Kredit. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor
- Bank Indonesia, 2009. Laporan Tahunan Bank Indonesia. Diakses di www.bi.go.id
- Bank Indonesia, 2006. Sistem Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement (BI-RTGS). Diakses di www.bi.go.id
- Bank Indonesia. 2012. Siaran Pers. Diakses di www.bi.go.id
- Garner, Allan C. 1986. “Does Tingkat bunga SBI Volatility Affect Money Demand”. *Economic Review United States*.
- Gujarati, Damodar N. 2004. “*Basic Econometrics*” The Mc Graw Hill Company. Fourth Edition
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Dasar-dasar Ekonometrika*. McGraw-Hill. USA: New York
- Elizabeth, Bethesda. 2013. Analisis Permintaan Uang Kuasi di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara
- Fujiki, Hiroshi dan Migiwa Tanaka. 2009. Demand for Currency. New Technology and the Adoption of Electronic Money: Evidence Using Individual Household Data. Jepang: Discussion Paper No. 2009-E-27
- Holly, Patrick. 1998. The Effect of Technology Growth on Money Supply and Money Demand: A Cointegration Approach). *The Park Palace Economist/Vol VII*
- Humphrey, D. B. 2001. *Payment Systems: Principles. Practice. and Improvements*. The World Bank. Washington. D. C.
- Humphrey, D. B. L. B. Pulley. dan J. M. Vessala. 1996. “Cash. Paper. and Electronic Payments: A Cross-Country Analysis”. *Journal of Money. Credit and Banking*. 28: 914-939. 78

- Humphrey, D. M. Kim. dan B. Vale. 2001. "Realizing The Gain from Electronic Payments: Costs, Pricing, and Payment Choice". *Journal of money, Credit and Banking*. 33: 2001.
- Muttaqin, Z. 2006. Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dan Variabel-Variabel Makroekonomi terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi. Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga.
- Miskhin, Frederic. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Soelistianingsih dan Yulianita. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nachrowi, D dan Usman Hardius. 2006. "Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan". LPFE UI.
- Nirmala, Tiara dan Tri Widodo. 2011. "Effect of Increasing Use The Card Payment Equipment on The Indonesian Economy". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 18. No. 1. ISSN:1412-3126
- Pramono, et al. 2006. "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". *Working Paper Bank Indonesia*. No WP/11/2006. September.
- Rahayu, Sri. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Sulawesi Selatan Periode 2001-2010. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Roswita, AB.2003. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Sahabat, Imaduddin. 2009. Pengaruh Inovasi Sistem Pembayaran Terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Indonesia
- Simamora, Riduan. 2013. Pengaruh Kartu Pembayaran Elektronik Terhadap Permintaan uang di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Sitorus, Sierra. 2006. Analisis Pengaruh Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik dan Daya Substitusi Transaksi Non Tunai Elektronik Terhadap Transaksi Tunai Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor

Sukirno, Sadono. 2010. Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Website Bank Indonesia. www.bi.go.id

Zulaikha, Siti. 2012. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia. Diakses di <http://09batik.wordpress.com/2011/01/09/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-uang/> (Diambil pada 28 Febuari 2014)

..... www.infobanknews.com (Diambil pada tanggal 05 September 2013)

.....<http://sandyinferno.blogspot.com/2013/06/perkembangan-teknologi-perbankan.html> (Diambil pada tanggal 05 September 2013)

..... http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_pembayaran (Diambil pada tanggal 06 September 2013)

..... <http://msaifardhi.wordpress.com/2012/04/17/pengertian-kliring-dan-rtgs/> (Diambil pada tanggal 15 November 2013)

.....http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698/ (Diambil pada tanggal 02 Januari 2014)

.....<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2011/04/20/09174293/twitter.com> (Diambil pada tanggal 02 Januari 2014)

.....<http://www.infobanknews.com/2012/04/februari-bi-catat-uang-beredar-secara-luas-capai-rp2-8498-triliun/> (Diambil pada tanggal 02 Januari 2014)

.....<http://managementfile.com/column.php?sub=banking&id=670&page=banking> (Diambil pada tanggal 05 Januari 2014)

..... http://www.academia.edu/4836751/BAB_I (Diambil pada tanggal 06 Januari 2014)

..... <http://30109186.blogspot.com/> (Diambil pada 15 Januari 2014)

....., <http://www.marsindonesia.com/> (Diambil pada 28 Febuari 2014)